

**PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2022)

SKRIPSI



OLEH:

ADE KURNIATI MULZA

2010011311118

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Strata (Satu)*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

UNIVERSITAS BUNG HATTA

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

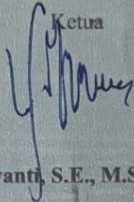
Oleh:

Nama : Ade Kurniati Mulza

NPM : 201001311118

Tim Penguji

Ketua



(Yeasy Darmayanti, S.E., M.Si., Ak.CA., Ph.D)

Sekretaris



(Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA)

Anggota



(Resti Yulistia Muslim, S.E., M.Si., Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 09 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta
Dekan

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Oleh:

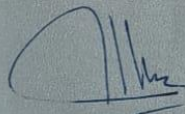
Nama : Ade Kurniati Mulza

NPM : 201001311118

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 09 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Novia Rahmawati S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 09 Agustus 2024



Ade Kurniati Mulza

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalaam, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini disajikan adalah untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat guna menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat dibaca dan menjadi manfaat bagi siapa saja, penulis pun senantiasa membuka pintu saran serta kritikan yang membangun terhadap skripsi ini dan penulis kedepannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan dan hambatan, terutama sekali keterbatasan wawasan dan kemampuan penulis. Penulis juga mendapat banyak masukan, saran dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, papa Mulhasri dan mama Zaimar, yang menjadi penyemangat dan sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta yang selalu menyertai penulis dengan ketulusan do'a dan restu serta dukungan moril yang tiada henti mereka berikan.
2. Teristimewa kepada saudara tercinta, kak Anggi Agustia Mulza dan Amanda Tridha Mulza yang juga selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Novia Rahmawati, S.E. M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini. Terima kasih ibu atas segala ilmu, dukungan, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses pembuatan skripsi. Saran dan didikan yang luar biasa telah ibu berikan sehingga penulis bisa menjalankan proses skripsi ini hingga selesai. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata-kata yang pernah menyinggung ibu selama proses bimbingan berlangsung.

8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan semasa perkuliahan dan para staff-staff karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan kelancaran dalam menulis skripsi.
9. Teman seperjuangan Tri Winanta dari semester satu hingga semester akhir ini yang telah memberikan semangat, bantuan dan motivasi selama masa perkuliahan.
10. Bestie-bestie seperjuangan Chesren Putri Jayanti dan Shela Septia Ningsih yang telah membantu, memberi masukan, semangat, saran, warna yang indah, serta saling bahu-membahu dalam suka maupun duka mulai dari masa awal perkuliahan sampai dengan masa akhir perkuliahan ini.
11. Safna Falsafia Alhaq teman sedari maba sampai semester akhir ini yang telah membantu memberikan saran dan bantuan selama perkuliahan ini.
12. Kepada seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, khususnya mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2020, beserta senior maupun adik-adik generasi penerus angkatan 2021, 2022, 2023 dan angkatan seterusnya.
13. Diri saya sendiri, terima kasih sudah mau dan mampu bertahan, berjuang dan berusaha sampai sejauh ini sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walaupun banyak masalah, tekanan dan cobaan yang datang silih berganti.
14. Dan semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

15. Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padang, 09 Agustus 2024



Ade Kurniati Mulza

**PENGARUH DEWAN DIREKSI WANITA, DEWAN KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

Ade Kurniati Mulza¹, Novia Rahmawati²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Bung Hatta
Email : adekurniati2001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didorong oleh fenomena yang terjadi pada tahun 2018 hingga 2022 yang menyebutkan adanya naik turun ROA perusahaan BUMN. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dewan direksi wanita dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional

THE EFFECT OF FEMALE BOARD OF DIRECTORS, INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, AUDIT COMMITTEE AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Ade Kurniati Mulza¹, Novia Rahmawati²
Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University

Email : adekurniati2001@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of female board of directors, independent board of commissioners, audit committee, and institutional ownership on the company's financial performance. This research was driven by the phenomenon that occurred in 2018 to 2022 which stated that there were fluctuations in the profits of BUMN companies. The sample used in this study were 20 BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling method. The type of data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis.

Based on the results of hypothesis testing, it was found that the independent board of commissioners and audit committee had a significant effect on the company's financial performance, while the female board of directors and institutional ownership have no effect on company's financial performance.

Keywords: Financial Performance, Female Board Of Directors, Independent Board Of Commissioners, Audit Committee, and Institutional Ownership

DARTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	vi
DARTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan.....	16
2.1.4 Dewan Direksi Wanita.....	18
2.1.5 Dewan Komisaris Independen.....	20
2.1.6 Komite Audit.....	22
2.1.7 Kepemilikan Institusional.....	24
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.2.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	25
2.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	27
2.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan..	29
2.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	31
2.3 Kerangka Konseptual.....	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
3.1 Populasi dan Sampel	34
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.3.1 Variabel Dependen	35
3.3.2 Variabel Independen.....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	39
3.4.1 Statistik Deskriptif	39
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5 Pengujian Hipotesis	42
3.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
3.5.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	43
3.5.3 Uji Parsial (Uji Statistik T)	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	44
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	47
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	49
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	51
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.4.2 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52
4.4.3 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t-statistik)	52
4.5 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	54
4.5.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	54
4.5.2 Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	56
4.5.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan..	57
4.5.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.....	59

BAB V KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	44
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov- Smirnov Test.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Normalitas Residual.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t-statistik)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-Rata ROA Perusahaan BUMN Periode 2018-2022.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan ekonomi semakin pesat mengakibatkan perusahaan harus memperhatikan kinerja bisnisnya, terutama kinerja keuangan. Karena salah satu masalah utama yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan adalah masalah keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengetahui seberapa baik dan akurat perusahaan dalam menerapkan peraturan keuangan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan keuntungannya. Jika suatu perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut, maka dianggap memiliki kinerja perusahaan yang baik. Analisis kinerja suatu perusahaan sangat penting tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri tetapi juga bagi berbagai pemangku kepentingan perusahaan. Manajer keuangan suatu perusahaan harus menentukan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan apakah perusahaan tersebut sehat atau berisiko bangkrut (Hutabarat, 2020).

Kinerja keuangan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk menilai seberapa efektif mereka dalam menghasilkan keuntungan dengan sumber daya yang ada. Ini bertujuan untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki operasionalnya sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain (Sigit, 2020).

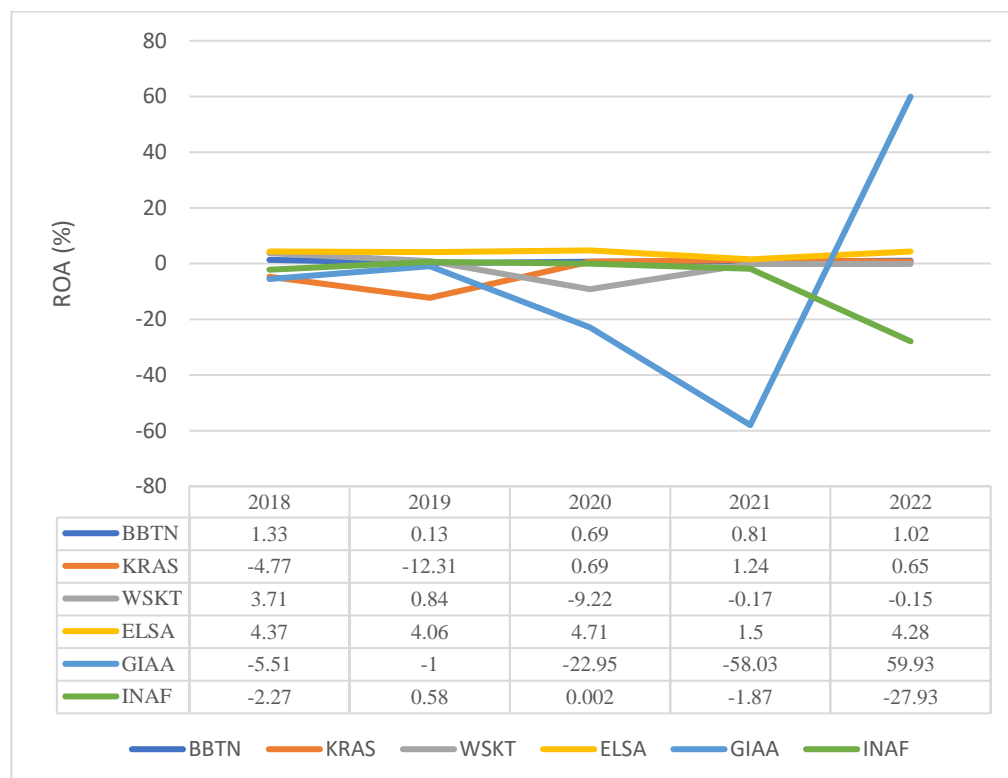
Kinerja keuangan menggambarkan keberhasilan suatu perusahaan dan dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai melalui berbagai aktivitas yang dilakukan. Perusahaan harus terus meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Sebaliknya, ketika kinerja keuangan suatu perusahaan buruk, maka investor kehilangan minat untuk berinvestasi pada perusahaan (Ahmad et al., 2023).

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena berdasarkan hasil penilaian tersebut ukuran keberhasilan perusahaan selama satu periode tertentu dapat diketahui. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melalui rasio *return on asset* (ROA), dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan profit dari penggunaan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai rasio ROA, semakin besar tingkat profitabilitas dan semakin baik pengelolaan aset perusahaan serta menunjukkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Namun, jika nilai rasio ROA negatif atau rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mungkin mengalami kerugian atau laba yang minim, menunjukkan bahwa penggunaan total aset belum menghasilkan laba yang memadai (Solikhah & Suryandani, 2022).

Salah satu yang menjadi perhatian adalah kinerja keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada akhir-akhir ini. BUMN adalah perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh pemerintah. BUMN terdiri

dari enam sektor yaitu sektor keuangan, sektor basic material, sektor infrastruktur, sektor energi, sektor transportasi, dan sektor kesehatan. BUMN mempunyai peran penting dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Kementerian BUMN terus melakukan perbaikan dalam rangka meningkatkan kinerja. Namun demikian, target kinerja BUMN masih manantang karena ada sejumlah perusahaan yang tidak dapat mempertahankan kinerja keuangannya (Hafiyyan & Damara, 2023).

Mengingat evaluasi kinerja keuangan perusahaan itu ROA, berikut pergerakan rata-rata *return on asset* (ROA) pada beberapa perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) periode 2018-2022.



sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Gambar 1. 1 Rata-Rata ROA Perusahaan BUMN Periode 2018-2022

Berdasarkan grafik di atas, pergerakan rata-rata ROA enam perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ini mengalami naik turun pada tahun 2018-2022. Perusahaan PT Bank Tabungan Negara-BBTN pada tahun 2018 sebesar 1,33% turun pada tahun 2019 menjadi 0,13% berikutnya pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan mencapai 1,02%. PT Krakatau Steel Tbk-KRAS pada tahun 2018 berada pada rata-rata negatif sebesar -4,77%, pada tahun 2019 mengalami penurunan drastis mencapai -12,31%, pada tahun 2020-2021 sudah membaik mencapai rata-rata positif yaitu 1,24%, namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan mencapai 0,65%. PT Waskita Karya Tbk-WSKT tahun 2018 sebesar 3,71% terjadi penurunan 2019 sebesar 0,84% dan kembali penurunan yang besar hingga tahun 2020 bernilai negatif sebesar -9,22%, pada tahun 2021-2022 -0,15% sudah membaik walaupun perusahaan masih di garis tren negatif atau mengalami kerugian. PT Elnusa Tbk-ELSA pada tahun 2018 sebesar 4,37% mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 4,06%, pada tahun 2020 mengalami kenaikan 4,71%, pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali pada 1,5%, terakhir pada tahun 2022 naik kembali mencapai 4,28%. PT Garuda Indonesia Tbk-GIAA pada tahun 2018 sebesar -5,51% dan naik pada tahun 2019 menjadi -1,00% di tahun 2020-2021 sempat terus menurun yakni turun pada tingkat -22,95% ke -58,03%, tetapi naik kembali secara drastis pada tahun 2022 yaitu pada tingkat 59,93%. PT Indofarma Tbk-INAF pada tahun 2018 sebesar -2,27% mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 0,58%, pada tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan hingga rata-rata berada di garis negatif atau mengalami kerugian hingga -27,93%.

Berdasarkan pergerakan ROA diatas keenam perusahaan BUMN tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa nilai ROA masih dibawah standar kinerja keuangan (tidak ideal). Nilai ROA masing-masing perusahaan yang didapat kurang dari 5,98% dari standar industri ROA, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan BUMN dalam kategori tidak baik. ROA dibawah standar menunjukkan perusahaan belum mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik (Widiatntri et al., 2023)

Fenomena tersebut dapat terlihat bahwa kinerja keuangan pada beberapa perusahaan BUMN belum terlaksana secara optimal. Belum optimalnya kinerja BUMN salah satunya disebabkan karena belum terimplementasikan tata kelola perusahaan secara maksimal di seluruh perusahaan BUMN (Titania & Taqwa, 2023). Diantaranya dewan direksi wanita, dewan komisaris independen, komite audit dan kepemilikan institusional.

Dalam teori tata kelola perusahaan, dewan direksi suatu perusahaan adalah penghubung antara pemegang saham yang bertindak sebagai pemilik, dan manajemen yang bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis (Lukviarman, 2016). Kehadiran dewan direksi wanita memiliki sifat hati-hati dan kecenderungan untuk menghindari risiko serta lebih teliti dibandingkan dengan pria. Sehingga mereka tidak terlalu tergesa-gesa dalam mengambil keputusan (Dwi et al., 2021). Menurut Endraswati, (2016) kehadiran dewan direksi wanita perlu didukung oleh berbagai latar belakang seperti, jenjang pendidikan dan pengalaman kerja.

Faktor selanjutnya untuk mewujudkan kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang tidak mempunyai hubungan dan tidak terafiliasi (keberpihakan atau memihak) dengan manajemen perusahaan (Karunia & Rusyfan, 2021). Dewan komisaris adalah bagian penting yang bertanggung jawab untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan, dan memastikan terpenuhinya akuntabilitas. Dewan komisaris berfungsi sebagai pusat ketahanan dan keberhasilan perusahaan (Franita, 2018).

Faktor selanjutnya dalam mewujudkan kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu komite audit. Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang bekerja sama dengan dewan komisaris atau dewan pengawas (Karunia & Rusyfan, 2021). Menurut Hasnati, (2014) untuk mendorong adanya laporan finansial yang terpercaya, komite audit memiliki peranan mengawasi pengelolaan keuangan dan mengamati proses pelaporan keuangan. Hal ini untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan insitusional menunjukkan komposisi kepemilikan saham oleh institusi atau organisasi atau koperasi dalam periode waktu tertentu (Suteja, 2020). Kepemilikan institusional membantu meminimalkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. Kepemilikan institusional memegang peran penting dalam pengawasan manajemen karena kepemilikan institusional memudahkan pengawasan yang lebih optimal (Indra & Susilawati, 2023).

Penelitian terkait dengan dewan direksi wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Olalade & Balogun, (2021) pada perusahaan barang konsumen yang terdaftar di Nigeria, Brahma et al., (2021) pada perusahaan di Inggris dan Eliya & Suprpto, (2022) pada perusahaan manufaktur barang konsumsi publik di Indonesia menemukan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jao et al., (2021) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI menemukan bahwa dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terkait dengan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Arfita, (2023) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan Intia, (2021) pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo & Sofie, (2023) pada perusahaan perbankan terdaftar di BEI menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terkait dengan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Agyemang, (2020) pada perusahaan perbankan di Ghana, Ndubuisi & Chinyere, (2020) pada perusahaan di Nigeria dan Arimby & Dewi, (2023) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI menemukan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki & Wuryani, (2021) pada

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terkait dengan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Kerim et al., (2021) pada perusahaan manufaktur di Nigeria, Rashid, (2020) pada perusahaan yang terdaftar di Bangladesh dan Indra & Susilawati, (2023) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Solikhah & Suryandani, (2022) pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini merupakan kombinasi dan modifikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arimby & Dewi (2023) dengan variabel dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan menambahkan dari penelitian Dwi et al., (2021) dengan variabel dewan direksi wanita. Hal yang membedakan pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan objek pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian tahun 2018-2022.

Berdasarkan dari hasil temuan dan perbedaan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa masih terdapat temuan yang tidak konsisten antar variabel karena masih banyak perbedaan hasil yang didapat sehingga diperlukan penelitian selanjutnya atas variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk

mengangkat judul “Pengaruh dewan direksi wanita, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan” (studi empiris pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh dewan direksi wanita terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan

4. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi kemajuan akademis terutama tentang kinerja keuangan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi investor penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai sumber untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai rincian utama penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini memberikan informasi mengenai teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu sebagai dasar pengembangan hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memberikan informasi mengenai populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, teknik analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memberikan informasi terkait prosedur pemilihan sampel, hasil pengolahan data, statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memberikan informasi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.